

## Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Media Dakwah di UIN Fatmawati Kota Bengkulu

Puspa Yuni Rahayu<sup>1</sup>, Riyani Ermanti Lubis<sup>2</sup>, Anggi Junia Restika<sup>3</sup>, Tesa Septriani<sup>4</sup>, Zubaidah<sup>5</sup>

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>12345</sup>

puspayura@gmail.com<sup>1</sup>, ryaniermanti@gmail.com<sup>2</sup>, anggijunia15@gmail.com<sup>3</sup>, tesaseptriani5@gmail.com<sup>4</sup>,

Zubaidah03@mail.uinfats Bengkulu.ac.id<sup>5</sup>

### Abstract

TikTok app has many users from all walks of life because of its simple yet complete look. Their TikTok feeds create interesting content and can receive a direct response from all their followers. Da'i are also asked to creatively package the da'wah message so that it reaches the mad'u in a relaxed and fun way. Islamic preachers, like many TikTok users, use this platform well to spread their teachings in this day and age. TikTok is currently turning into a medium for spreading da'wah, the purpose of using the TikTok application as a da'wah media is to make it easier to convey information to all people and especially among young people today with the TikTok application, important messages will be easily conveyed to the public. Of course, TikTok can also arouse the religious spirit of the community with da'i presenting inspirational and uplifting da'wah. This research is descriptive qualitative research and uses an inductive approach analysis. The informant identification technique uses purposive sampling, namely the selection of samples based on certain considerations. Based on the research results, it can be concluded that the TikTok application has significant benefits in disseminating information to mad'u.

**Keywords:** Apps; TikTok; Media; Da'wah;

### Abstrak

Aplikasi TikTok memiliki banyak pengguna dari semua lapisan masyarakat karena tampilannya yang sederhana namun lengkap. Feed TikTok mereka membuat konten menarik dan dapat menerima respons langsung dari semua pengikut mereka. Da'i juga diminta untuk mengemas pesan dakwah secara kreatif agar sampai kepada mad'u dengan cara yang rileks dan menyenangkan. Para pendakwah Islam, seperti banyak pengguna TikTok, menggunakan platform ini dengan baik untuk menyebarkan ajaran mereka di zaman sekarang. TikTok saat ini berubah menjadi media untuk menyebarkan dakwah, Tujuan penggunaan aplikasi TikTok sebagai media dakwah adalah untuk mempermudah menyampaikan informasi kepada seluruh masyarakat dan terutama pada kalangan anak muda sekarang ini dengan adanya aplikasi TikTok pesan penting akan mudah tersampaikan ke masyarakat. Tentunya TikTok juga dapat membangkitkan semangat beragama masyarakat dengan da'i menyajikan dakwah yang inspiratif dan menggugah semangat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis pendekatan induktif. Teknik identifikasi informan menggunakan purposive sampling yakni pemilihan sample berdasarkan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan aplikasi TikTok memiliki manfaat yang signifikan dalam menyebarluaskan informasi kepada mad'u.

**Kata Kunci:** Aplikasi; TikTok; Media; Dakwah;

## PENDAHULUAN

Kehidupan modern manusia sangat tergantung pada teknologi yang semakin canggih dan berkembang pesat di seluruh dunia. Manusia menggunakan internet untuk terhubung satu sama lain. Dalam kehidupan modern, orang berhubungan satu sama lain melalui media sosial untuk berkomunikasi atau bertukar informasi (Nabila dkk. 2023). Melalui status, antarpribadi saling bertukar dan berbagi informasi mengenai dirinya satu sama lain melalui gambar, tulisan, video, suara, dan lainnya. Update status kemudian menerima komentar, likes, dan ajakan untuk pertemanan dan pengikut baru. Jika banyak orang mengikuti, jaringan komunikasi, kekuatan, dan popularitas akan meningkat. Karena media sosial sangat mudah diakses dan memungkinkan setiap

orang membuat konten dan membagikannya kapan saja, media sosial sekarang menjadi kebutuhan utama (Febriana 2021).

Orang-orang berbagi informasi tentang diri mereka melalui gambar, tulisan, video, dan suara, antara lain, melalui status. Sebagai hasilnya, update status menerima likes, komentar, dan ajakan untuk berteman dan mengikuti orang lain. Jumlah orang yang mengikuti akan meningkatkan jaringan komunikasi, kekuatan, dan popularitas. Media sosial sekarang menjadi kebutuhan utama karena mudah diakses dan memungkinkan setiap orang membuat dan membagikan konten kapan saja (Afendi dkk. 2023).

Karena pengguna media sosial dapat mengakses segala sesuatu dengan cepat di era digital, para da'i mulai menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan dakwah mereka. Media sosial dianggap lebih modern, mudah diakses, dan efektif dibandingkan dengan media dakwah lainnya. Misalnya, Husain Basyaiban, Gus Miftah, dan Gus Baha dengan cepat menjadi populer di masyarakat. Mereka memiliki saluran media sosial yang memiliki ribuan, jika tidak jutaan, pengikut. Penggunaan platform media sosial seperti Tiktok, Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube benar-benar memengaruhi reputasi seorang da'i di media sosial (Putra, Adde, dan Fitri 2023). Tik Tok adalah aplikasi yang menawarkan efek spesial yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan menarik yang dapat menarik perhatian banyak orang. Aplikasi ini memiliki ribuan hingga jutaan pengguna di seluruh dunia, dan biasanya menghasilkan video pendek dengan konten yang menarik dengan berbagai genre, seperti makanan, fashion, pendidikan, dll (Randani dkk. 2021).

Tiktok memiliki banyak pengguna dari semua lapisan masyarakat karena tampilannya yang sederhana namun lengkap. Media ini tidak hanya menampilkan foto tetapi juga video interaksi live di TikTok. Feed TikTok mereka membuat konten menarik dan dapat menerima respons langsung dari semua pengikut mereka. Da'ijuga diminta untuk mengemas pesan dakwah secara kreatif agar sampai kepada Mad'u dengan cara yang rileks dan menyenangkan (Hikmawati dan Farida 2021). Para pendakwah Islam, seperti banyak pengguna TikTok, menggunakan platform ini dengan baik untuk menyebarkan ajaran mereka di zaman sekarang (Palupi et al. 2021). Tiktok saat ini dapat berubah menjadi media untuk menyebarkan dakwah (Sari dan Ni'amah 2022).

Saat ini, dakwah Islam telah berkembang dengan sangat cepat. Setiap orang memiliki kemampuan untuk berbagi dan mengingatkan satu sama lain tentang kebaikan yang dapat mereka lakukan kapan dan di mana saja. Karena komunikasi dan dakwah pada dasarnya berhubungan satu sama lain (Muslikhah dan Taufik 2022). Para pendakwah di media sosial berdakwah dengan berbagai cara. Mereka tidak hanya berdakwah melalui bil-kitabah atau bilkalam, tetapi juga menggunakan gambar, suara, dan ceramah, tergantung pada tren saat ini (Putra dkk. 2023). Dakwah juga merupakan alat penting untuk perkembangan dan kemajuan Islam, baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. Bahkan, filsafat ilmu dakwah Al-Faruqi menyatakan bahwa agama Islam tidak dapat menolak dakwah kecuali memiliki kekuatan intelektual. Akibatnya, dakwah adalah kewajiban bagi umat Islam (Khoiriyah dan Ismanto 2022).

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media dakwah. Peneliti mengambil dua penelitian terdahulu untuk menjadi acuan. Pertama adalah jurnal dari Clara Sinta Pratiwi yang diterbitkan dalam jurnal Jisab yang berjudul "Platform Tiktok Sebagai Representasi Media Dakwah di Era Digital". Jurnal ini membahas secara garis besar Tiktok sebagai platform yang mampu menggambarkan media dakwah di era kontemporer. Ini ditunjukkan oleh dua hal: jumlah netizen yang mengomentari unggahan video dakwah menunjukkan bahwa Tiktok menarik perhatian. yang cukup baik sebagai platform untuk berbagi informasi. Pernyataan kedua yang terus muncul menunjukkan bahwa Tiktok media dapat berfungsi sebagai tempat untuk mengajar dan berbicara tentang pesan dakwah (Pratiwi 2022).

Penelitian terdahulu yang kedua adalah jurnal Muhammad Zidane Kendju dkk yang diterbitkan di jurnal Ahsan berjudul "Analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah (Studi

Pada Mahasiswa IAIN Manado”. Kesimpulan pada jurnal ini adalah Tiktok, aplikasi atau media yang digunakan oleh mahasiswa IAIN Manado, sering digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk berbagi informasi, hiburan, dan konten edukasi. Namun, sebagai media hiburan, Tiktok lebih banyak menyediakan konten hiburan, yang membuatnya sangat populer di kalangan remaja, terutama mahasiswa. Sebaliknya, Tiktok adalah platform informasi viral di mana siswa sering menggunakannya untuk mendapatkan informasi tentang kampus, dunia akademis, dan bahkan masalah Negara (Kendju, Nento, dan Soleman 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang berciri kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Dalam ilmu sosial metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menekankan obyek penelitiannya terhadap keunikan manusia atau gejala sosial yang tidak dapat dianalisis dengan metode statistic.

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi lokasi penelitian adalah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Subyek merupakan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang berasal dari latar belakang berbeda.

Penelitian deskriptif merupakan penggambaran suatu fenomena sosial dengan variabel pengamatan secara langsung yang sudah ditentukan secara jelas sistematis, faktual, akurat dan spesifik. Penelitian deskriptif dan kualitatif lebih menekankan pada keaslian, tidak bertolak dari teori melainkan dari fakta yang sebagai mana adanya di lapangan atau dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar-benar terjadi pada suatu tempat atau masyarakat tertentu.

Teknik identifikasi informan menggunakan purposive sampling yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Selanjutnya barulah ditentukan subyek/informan. Informasi awal yang dipilih ialah orang yang bisa “membuka jalan untuk menentukan informan berikutnya dan berhenti apabila data yang dibutuhkan sudah cukup.”

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Aplikasi Tiktok**

Media sosial merupakan media online yang dapat dengan mudah digunakan penggunanya untuk memenuhi kebutuhan komunikasinya. Istilah jejaring sosial atau jejaring sosial online adalah salah satu jenis komunikasi virtual yang memungkinkan orang untuk terhubung satu sama lain (Astarini dkk. 2022) Saat ini, Tik Tok merupakan aplikasi jejaring sosial dan platform video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini digunakan oleh pengguna untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten menarik mereka sendiri (Rahmana, Putri N, dan Damariswara 2022). Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh seorang dai untuk berbagi pengetahuan dan wawasan baru tentang bermacam dakwah yang bermanfaat untuk remaja pada saat sekarang ini. Tik Tok merupakan media sosial baru yang menyediakan platform bagi pengguna untuk memperkenalkan diri, berinteraksi, berbagi, berkomunikasi, dan menjalin ikatan sosial virtual dengan pengguna lainnya (Yudha dkk. 2023) Baru-baru ini aplikasi TikTok mulai populer dengan video seperti dance atau beberapa tantangan dance dengan musik yang sedang viral saat ini. ini menjadi daya tarik bagi pengguna untuk ingin menginstal aplikasi ini dan berpartisipasi sebagai pengguna aktif dalam menciptakan tren video (Amiruddin 2023).

### **Media Dakwah**

Media dakwah (wasila) merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Karena banyaknya media, maka dai harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Saat memilih media, Ada beberapa hal harus dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:(1) Tidak ada media lain yang paling sesuai dengan

keseluruhan permasalahan dan tujuan Dakwah. Hal ini dikarenakan setiap media mempunyai karakteristik (kelebihan, kekurangan, dan kesesuaian) yang berbeda-beda. (2) Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah. (3) Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan tujuan dakwah. (4) Media yang dipilih sesuai dengan isi dakwahnya, (5) Pemilihan media harus dilakukan berdasarkan evaluasi obyektif (6) peluang dan ketersediaan media perlu mendapat perhatian; (7) efektivitas dan efisiensi harus diperhatikan. Di antara hal tersebut, dai harus memilih media dakwah yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya untuk menyampaikan dakwah melalui media digital (Febriana 2021).

Sebagaimana yang telah diketahui dakwah merupakan kewajiban besar bagi seorang muslim agar menunaikan kewajiban para nabi dengan menyampaikan seruan Allah SWT kepada umat dan membimbingnya ke jalan kesembuhan dan bimbingan yang baik. Dakwah adalah proses mengajar manusia untuk mengamalkan ajaran Islam dengan mengikuti seluruh perintah Allah SWT dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, segala bentuk konten dakwah harus mampu mengikuti perkembangannya, dimana para dai dapat menyampaikan dakwahnya melalui platform Platform media tersedia untuk meningkatkan eksistensi dakwah itu sendiri, sehingga agar nilai-nilai keislaman dan keindahannya dapat diketahui dan diakui oleh banyak orang di seluruh dunia (Kamilah dkk. 2023). Banyak pendakwah di Indonesia telah menggunakan media sosial untuk berdakwah (Allisa dan Triyono 2023).

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Dakwah dapat dilakukan melalui suara, perkataan atau tindakan. Selain ajakan, dakwah juga bisa berarti permohonan, yaitu harapan, permohonan kepada Allah swt. seperti yang tercantum dalam firman Allah Q. S. Al-Baqarah ayat 186 berbunyi “dan apabila hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, (maka jawablah) bahwa Aku dekat. Aku kabulkan permintaan orang yang shalat ketika ia berdoa kepada-Ku, maka hendaklah dia melaksanakan perintahnya dan hendaklah dia beriman kepada-Ku, agar dia selalu berada dalam kebenaran (Parhan dkk. 2022).

Dalam penggunaan aplikasi TikTok sebagai media dakwah bagi sebagian pembuat konten dakwah tentu saja menimbulkan pro dan kontra terhadap dakwah yang disebarakan melalui aplikasi TikTok. Responden menjawab kelebihan dakwah yang diberikan melalui aplikasi TikTok adalah cara penyebaran beberapa pembuat konten mudah digunakan, sederhana dan jelas, selain memiliki lebih banyak orang yang memiliki akses terhadap konten dakwah dan itu adalah lebih mudah dicerna oleh masyarakat. Kekurangan dari siaran dakwah melalui aplikasi TikTok adalah makna dakwah terkadang masih ambigu dan hal ini menjadi bahan perdebatan, selain ada kemungkinan dimanipulasi oleh oknum tak dikenal.

Kekurangannya adalah video pendek, terkadang hanya satu klip, sehingga terkadang dapat menghasilkan banyak kesimpulan yang berbeda. Jadi, dalam menyiarkan dakwah melalui aplikasi TikTok harus sangat tepat agar hal tersebut tidak terjadi. menawarkan banyak interpretasi. Pada hasil kuisioner sebanyak responden memberikan tanggapan dan menyimpulkan bahwa kelemahan dakwah yang disampaikan melalui aplikasi TikTok adalah durasinya yang singkat dan terkadang dakwah tidak tersampaikan secara utuh (Parhan dkk. 2022).

Seperti yang kita ketahui sekarang banyak sekali da'i yang mulai berdakwah melalui media social mereka salah satunya adalah aplikasi Tiktok, dimana mereka menyampaikan informasi tentang agama di platform tersebut, karena pada saat ini semua orang ingin serba instant dalam mencari informasi apalagi kita sebagai orang awam yang tidak bisa pergi ke majelis ta'lim atau mengikuti kegiatan di komunitas agama. Oleh karena itu kita bisa melihatnya melalui aplikasi tiktok, yang mana kita hanya memerlukan internet untuk mengakses konten-konten dakwah dari para da'i di platform Tiktok. Dan juga kita bisa memilih da'i mana yang kita ingin lihat kontennya. Saat ini banyak sekali dai yang menjadi favorit masyarakat sehingga popularitas mereka pun ikut meningkat, salah satunya adalah Husain Basyaiban, Ustadz Felix, dan Ustadz Adi Hidayat yang

dakwahnya membuat kita sebagai orang yang menonton ikut tersentuh hatinya karena dakwah para da'i tersebut mengajak atau memberikan informasi yang kita tidak terlalu paham. Hal ini menjadi daya tarik media social Tiktok sebagai media dakwah para da'i tanpa harus bertemu langsung secara tatap muka.

Manfaat tiktok bagi seorang da'i adalah mempermudah untuk menyampaikan informasi kepada seluruh masyarakat dan terutama pada kalangan anak muda sekarang ini, dengan adanya aplikasi tik tok pesan penting akan mudah tersampaikan oleh masyarakat. Tentunya Tiktok juga dapat membangkitkan semangat beragama masyarakat dengan da'i yang menyajikan konten dakwah yang inspiratif dan menggugah semangat, selain itu juga penggunaan bahasa yang menarik dan mudah dipahami merupakan poin yang sangat penting dalam berdakwah di platform Tiktok sehingga pesan dakwah bisa tersampaikan kepada masyarakat. Media TikTok dapat digunakan untuk personal branding seorang da'i agar lebih dikenal oleh masyarakat luas (Fanaqi 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tiktok memiliki manfaat yang signifikan dalam menyebarluaskan informasi kepada mad'u. Serta tiktok ini menjadi media dakwah yang dapat membangkitkan semangat beragama masyarakat dengan da'i yang menyajikan konten dakwah yang inspiratif dan menggugah semangat, selain itu juga penggunaan bahasa yang menarik dan mudah dipahami merupakan poin yang sangat penting dalam berdakwah di platform Tiktok sehingga pesan dakwah bisa tersampaikan kepada masyarakat. Media TikTok dapat digunakan untuk personal branding seorang da'i agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Melalui aplikasi tiktok, yang mana kita hanya memerlukan internet untuk mengakses konten-konten dakwah dari para da'i di platform Tiktok. Dan juga kita bisa memilih da'i mana yang kita ingin lihat kontennya. Saat ini banyak sekali da'i yang menjadi favorit masyarakat sehingga popularitas mereka pun ikut meningkat, salah satunya adalah Husain Basyaiban, Ustadz Felix, dan Ustadz Adi Hidayat yang dakwahnya membuat kita sebagai orang yang menonton ikut tersentuh hatinya karena dakwah para da'i tersebut mengajak atau memberikan informasi yang kita tidak terlalu paham. Hal ini menjadi daya tarik media social Tiktok sebagai media dakwah para da'i tanpa harus bertemu langsung secara tatap muka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, Achmad Ruslan, Nurul Fauziyah, Muhammad Rohan Saputra, dan Kamaria. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital." *Borneo Journal of Islamic Education* 3(1):2023.
- Allisa, Lutfiana, dan Agus Triyono. 2023. "Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7(1):26–38. doi: 10.30596/ji.v7i1.13070.
- Amiruddin, Moh. 2023. "Analisis Komparasi Strategi Dakwah Melalui Media Sosial TikTok." *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 4(1):111–34. doi: 10.53429/j-kis.v4i1.696.
- Astarini, Dilla, Putri Intan Safira, Eza Mustika Putri, Ryan Ermanto, Bimbingan dan Konseling Islam, dan Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022. "Implementation of Islamic Counseling Pengaruh Pengguna Media Sosial Terhadap Minat Mengikuti Layanan Informasi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam." 1(2):50–59.
- Fanaqi, Chotijah. 2021. "Tiktok Sebagai Media Kreativitas Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Dakwah* 22(1):105–30.
- Febriana, Ayu. 2021. "Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustad Syam, Di Akun @syam\_elmarusy." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 11(02):180–94. doi: 10.35905/komunida.v7i2.http.

- Hikmawati, Sholihatul atik, dan Luluk Farida. 2021. "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang." *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2(1):1-11.
- Kamilah, Shafa Tasya, Putri Adiniyah Shoheh, Mufti Khairul Zain, dan Meitty Suryandari. 2023. "Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tik Tok Di Kalangan Remaja." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 1(1):50-62. doi: 10.59246/aladalah.v1i1.148.
- Kendju, Muhammad Zidane, Shinta Nento, dan Aris Soleman. 2022. "Analisis Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Mahasiswa Iain Manado)." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 1(2):124-42.
- Khoiriyah, Intan, dan Hadi Ismanto. 2022. "Pemanfaatan Media Dakwah Melalui Akun Tiktok @ Syam \_ Elmarusy Dalam Menyampaikan Dakwah Islam." *AN-NASHIHA: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies* 2(2):75-79.
- Muslikhah, Febri Palupi, dan Rachmi Fidhara Noer Taufik. 2022. "Penggunaan Media Sosial Tiktok sebagai Media Dakwah Terhadap Wawasan Keagamaan Bagi Mahasiswa Di Institut Agama Islam Sahid Bogor." *Jurnal Sahid Da'watii* 1(2):15-27.
- Nabila, Hilma Agisna, Nasichah, Ingin Dzulka Ryazi, dan Muhammad Naufal. 2023. "Pengaruh Media Sosial TikTok Dalam Dakwah Islam Di Kalangan Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 3(2):44-49. doi: 10.24239/nosipakabelo.v4i01.2010.
- Palupi, Rismaka, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravisdha, Nur Lail Septiana, dan Ailyn Maharung Sarapil. 2021. "Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Era Modern." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 5(1):89-104. doi: 10.22515/academica.v5i1.4119.
- Parhan, Muhammad, Aulias Khaerunnisa, Syamsudin Muhammad Umar, dan Syifa Hanifa. 2022. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI." *Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam* 16(1):113-30.
- Pratiwi, Clara Sinta. 2022. "Platform TikTok sebagai Representasi Media Dakwah di Era Digital Oleh." *JISAB The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 2(1):50-65.
- Putra, Robby Aditya, Exsan Adde, dan Maulid Fitri. 2023. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah terhadap Generasi Z." *Ath Thariq Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 07(01):58-71.
- Rahmana, Putri Naning, Dhea Amalia Putri N, dan Rian Damariswara. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z." *Akademika* 11(02):401-10. doi: 10.34005/akademika.v11i02.1959.
- Randani, Yulia Nafa Fitri, Safrinal Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, dan Muhammad Roy Purwanto. 2021. "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3(1):587-601. doi: 10.20885/tullab.vol3.iss1.art4.
- Sari, Anggita Falestyana, dan Lutfhi Ulfa Ni'amah. 2022. "Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok@ baysasmanoo)." *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 2(1):31-43.
- Yudha, I., U. Hasanah, dan S. N. Fitri. 2023. "... Penggunaan Aplikasi Tiktok Dikalangan Mahasiswa Kota Bengkulu Menurut Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bengkulu." *Jurnal Ruang ...* 2(1):1-6.